

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu memberikan gambaran kepuasan pasien rawat inap terhadap penampilan, rasa, dan sisa makanan pada menu utama makanan biasa di Rumah Sakit DKT Baturaja Timur Tahun 2024.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang mendapat makanan biasa di ruang rawat inap kelas I, II, dan III di Rumah Sakit DKT Baturaja Timur tahun 2024.

2. Sampel Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap kelas I, II, dan III yang mendapatkan menu utama makanan biasa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan faktor spontanitas atau secara kebetulan, siapa saja yang sedang di rawat di ruangan yang menjadi subyek peneliti (Sugiyono, 2019). Sampel yang didapatkan pada penelitian ini berjumlah 30 responden dengan rincian per kelas perawatan yaitu pada kelas I sampel didapatkan 8 pasien, pada kelas II terdapat 19 pasien, dan pada kelas III terdapat 3 pasien yang menjadi responden, yang sesuai dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Pasien ruang rawat inap kelas I, II, dan III
- b. Pasien berusia > 17 tahun
- c. Pasien bersedia menjadi responden
- d. Pasien minimal sudah dirawat selama satu hari
- e. Pasien dalam keadaan sadar dan bisa diajak berkomunikasi
- f. Pasien yang mendapatkan menu utama makanan biasa

Kriteria eksklusi pada saat penelitian, yaitu :

- a. Pasien memiliki penyakit tertentu yang dapat mengganggu proses wawancara seperti asma, jantung, dan sesak nafas.
- b. Terjadinya keadaan yang mengganggu pelaksanaan peneliti

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap kelas I, II, dan III Rumah Sakit DKT Baturaja Timur pada bulan April 2024.

D. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan selama dua minggu, peneliti mengumpulkan data seorang diri tanpa memiliki petugas dan pada saat proses wawancara kepada pasien dokumentasi dibantu oleh ahli gizi rumah sakit yang sedang bertugas. Observasi sisa makanan kepada pasien dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu hari, hal ini dilakukan sebelum piring makan pasien diambil oleh pramusaji sehingga peneliti dapat melihat langsung sisa makanan pasien dan menanyakan apakah benar dihabiskan sendiri atau dibantu kerabat yang sedang menjaga. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data primer

Sugiyono (2019) menyatakan yang di maksud dengan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti menggunakan hasil wawancara dengan responden mengenai topik penelitian sebagai data primer. Data yang diambil yaitu berupa:

- a. Identitas responden

Data identitas responden (nama, umur, alamat) didapatkan dengan cara wawancara secara langsung menggunakan kuisioner.

- b. Daya terima pasien terhadap penampilan dan rasa makanan

Data mengenai kepuasan pasien terhadap penampilan dan rasa makanan didapatkan menggunakan kuisioner dan wawancara langsung selama 2 minggu dan satu kali dalam satu hari. Penilaian dilakukan melalui pendapat pasien mengenai penampilan makanan (warna, bentuk, tekstur, dan porsi) dan rasa makanan (aroma, tingkat kematangan, dan

suhu). Data yang diambil meliputi makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, dan sayur.

c. Sisa makanan

Data sisa makanan pasien dikumpulkan dengan menggunakan *form comstock*. Metode *form comstock* adalah metode pengukuran atau penaksiran yang dilakukan dengan cara observasi atau visual mengenai banyaknya sisa makanan yang ada di piring setelah pasien selesai makan. Penilaian dilakukan pada setiap jenis hidangan agar dapat diketahui hidangan mana yang tidak dihabiskan (Wayansari, dkk 2018).

2. Data sekunder

Sugiyono (2018) menyatakan berdasarkan penelitiannya bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu terkait profil rumah sakit dan instalasi gizi pada Rumah Sakit DKT Baturaja Timur. Datanya berupa siklus menu, standar porsi, dan jumlah pasien ruang rawat inap kelas I, II, dan III.

E. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara manual dan dengan komputer/laptop. Langkah-langkah dalam mengolah data menggunakan komputer menurut Notoatmodjo (2010), diantaranya :

1. Editing

Editing yaitu kegiatan dimana peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data pada kuesioner. Data kepuasan pasien yang dilakukan dengan kuesioner, diperiksa kembali jawabannya untuk menghindari adanya kesalahan dalam memasukkan data.

2. Coding

Coding atau pengkodean yakni mengubah data yang awalnya berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*entry data*). Pengkodean variabel pada penelitian ini menggunakan skala likert adapun skor yang diberikan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019) :

a. Penampilan makanan

Data penampilan makanan didapatkan peneliti melalui wawancara menggunakan lembar kuesioner. Hasil ukur penampilan pasien diberikan kode sebagai berikut :

1 = kurang menarik

2 = cukup menarik

3 = menarik.

b. Citarasa makanan

Data citarasa makanan didapatkan peneliti melalui wawancara menggunakan lembar kuesioner. Hasil ukur citarasa makanan pasien diberikan kode sebagai berikut :

1 = kurang menarik

2 = cukup menarik

3 = menarik.

3. Entry Data

Yaitu setelah kuesioner terisi penuh dan dicek kembali, maka selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Diawali dengan memasukkan data ke aplikasi SPSS, kemudian data dianalisis menggunakan analisis distribusi frekuensi dari setiap variabel dan didapatkan juga persentase untuk setiap kategori.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Data dari setiap sumber atau responden telah selesai dimasukkan, langkah selanjutnya data masih perlu di *crosscheck* agar menghindari kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode ataupun data kurang lengkap.

F. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis menggunakan analisa dalam bentuk tabel dan persentase yang disertai narasi. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat, yaitu analisis yang dilakukan untuk setiap variabel dari hasil penelitian.